PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN MON SINGET

SKRIPSI

Diajukan oleh:

<u>FITRI YANTI</u> NIM. 210209108

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2025 M/1447 H

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BRERBANTUAN MEDIA KAERTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN MON SINGET

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Fitri Yanti

Nim: 210209108

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Progarm Studi PGMI

Putri Rahmi, M.Pd

Nip:199003062023212042

Yuni Setic Ningsih, S.Ag., M.Ag.

Nip: 197906172003122002

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN MON SINGET

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I) Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 23 Juli 2025 M 28 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

NIP. 1990030620232112042

Penguji 1

Mawardi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 196905141994021001

Penguji 2

Penguji 3

NIP. 198402232011012009

NIP. 198410012015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Asalum Banda Aceh

01021997031003

LEMBAR PERNYTAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fitri Yanti

NIM

: 210209108

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Prodi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi

: Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan

Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa Kelas IV SDN Mon Singet

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain

3. Tidak menggunakan karya orang tanda menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernytaan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 8 Juli 2025 Yang Menyatakan,

A7AMX417048985

Nim. 210209108

ABSTRAK

Nama : Fitri Yanti NIM : 210209108

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick

Berbantuan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN

Mon Singet

Pembimbing : Putri Rahmi, M.Pd.

Kata Kunci : Model Talking Stick, Hasil Belajar, Media Kartu

Gambar, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila, hal ini dibuktikan dari data hasil observasi hasil belajar siswa memperoleh hasil belajar yang belum optimal yaitu di bawah KKTP. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa setelah diimplementasikan model talking stick berbantuan medi<mark>a kartu</mark> gambar pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SDN Mon Singet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase analisis data aktivitas guru dan siswa serta analisis data hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I memperoleh nilai 71,25% kategori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,75% kategori baik sekali. Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai 76,25% kategori baik sekali, meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kategori baik sekali. Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai 43,75% dengan kategori tidak tuntas yang dicapai oleh 7 siswa, dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,25% dengan kategori tuntas yang dicapai oleh 13 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model talking stick berbantuan media kartu gambar pada pembelajaran pendidikan pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Mon Singet.

UCAPAN TERIMAKASIH

- 1. Teristimewa cinta pertamaku yaitu ayahanda Muhammad IB, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik penulis, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis bisa merasakan pendidikan hingga bangku kuliah.
- 2. Belahan jiwaku, pintu syurga ibunda Erni seseorang yang biasa saya sebut mama, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, arahan, dukungan dan apapun yang telah diberikan. beliau adalah hal paling beharga yang penulis miliki, beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian sehingga penulis sampai di tahap ini
- 3. Kepada kakak-kakakku tercinta Ariyah A.Md. Kep, Nova Arija A.Md. Keb, Wahdaniah S.Pd terima kasih banyak atas dukungannya baik secara moral mauapun materi, terima kasih juga atas segala motivitas yang d berikan kepada penulis sehingga penulis sampai di tahap ini. Serta tak lupa pula kepada adik satu-satunya penulis Uswatun Hasanah yang sedang menempuh pendidikan agar tetap semangat dan dapat menjadikan saya sebagai inspirasinya.
- 4. Kepada Aura Hayatun Nufus, Tasya Nabilla Rizkia, Fakhra Fadilla, Hilmiyana Zuhra, Naurah Azzatil Ismah, Nazhirah Duanna, Afifah dan Farisa Nazila. Selaku sahabat saya di dunia perkuliahan yang telah membersamai, mendukung memberikan saran dan menyemangati penulis, terima kasih untuk kenangan indah dan tak terlupakan yang kita lalui selama menempuh pendidikan
- 5. Kepada circle sarjana pride, circle terbaik dan paling seru, terima kasih atas semuaya. Kehadiran kalian kalian di momen-momen penting selalu bisa bikin

segalanya terasa lebih ringan dan menyenangkan. Terima kasih telah membuat hari-hari penuh tugas jadi lebih ceria dengan segala kebahagiaan dan tawa semoga pertemanan kita tetap terjalin meskipun nanti kita sudah tidak lagi bersama-sama di tempat yang sama. Kalian selalu menjadi bagian tak terpisagkan dari perjalanan hidup penulis.

- 6. Sahabat seperjuangan penulis dari semasa sekolah, mau'izzatul marvirah. Terima kasih telah menemani dari masa sekolah sehingga kita akhirnya tinggal bersama satu kos, partner satu kamar. Terima kasih telah menemani dan mendengarkan segala keluh-kesah penulis selama proses perkuliahan ini, semua kebersamaan yang tak pernah habis, Setiap momen yang kita lewati bersama baik suka maupun duka. persahabatan kita tetap abadi meskipun nanti kita akan menjalani langkah yang berbeda.
- 7. Dan terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sejauh ini, terima kasih untuk tetap berusaha dan menyerah walau sering kali putus asa. Apresiasi sebesar-bersarnya karena telah bertanggung jwab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya. Tugasmu belum selesai perjalananmu masih panjang tetaplah menjadi wanita yang kuat perluas lagi sabarnya, perbanyak iklas dan tetaplah bersyukur dalam setiap kadaan.

جامعة الرانري A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



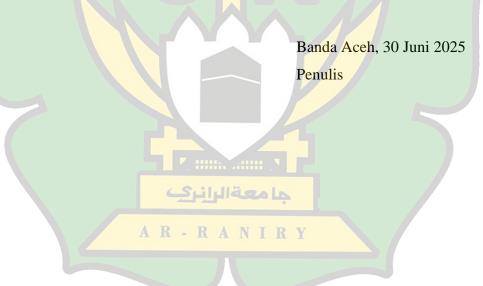
Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan adanya petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mon Singet"

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan skirpsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh ras ahormat perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr.,H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku rector UIN ar-raniry yang telah memfasilitasi dan kesempatan yang diberikan selama proses akdemik dan penyusunan skripsi ini
- Dekan fakultas Tarbiah dan Keguruan bapak Saiful Muluk, S.Ag., M.A.,M.Ed.,Ph.D., Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, beserta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiah dan Keguruan
- 3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Pd.I.,M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan gurumadrasah ibtidaiyah beserta seluruh jajarandan sraf, maupun karyawan dalamlingkup Fakultas Tarbiah dan Keguruan.
- 4. Ibu Putri Rahmi, M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing yang telah banyak membantu penulis berupa bimbingan,arahan,ilmu dan waktu kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

- 5. Bapak Drs. Ridwan M Daud, M.Ed, selaku dosen validator yang telah memvalidasi instrument dan media dalam penelitian
- 6. Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah Bapak Mawardi, M.Pd selaku Kepala SDN Mon Singet dan Ibu Veradiana, S.Pd selaku wali kelas IV dan peserta didik kelas IV yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.
- 7. Suci Sanira, Silfa Wijayanti, Risda Yanti, Nur Mulia, dan Lili Amelia, selaku pengamat dalam penelitian ini
- 8. Semua pihak dan Lembaga yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusai yang berarti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. oleh karena itu semoga kekurangan dalam Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

	LAMAN SAMPUL JUDUL	
	IBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEM	IBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	
LEM	IBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
	TRAK	
	PAN TERIMAKASIH	
KAT	TA PENGANTAR	vii
	TAR ISI	
DAF	TAR GAMBAR	xi
DAF	TAR TABEL	xiii
DAF	TAR GRAFIK	xiv
DAF	TAR LAMPIRAN	XV
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.		1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Penelitian	
D.		
E.	Definisi Operasional	6
BAB	II LANDA <mark>SAN TE</mark> ORI	8
Α.	Model Pembelajaran Talking stick	8
В.	Media Kartu Gambar.	11
C.		
D.		
RAR	III METODOLOG <mark>I PENE</mark> LITIAN	19
A.		
В.	Subjek Penelitian	10
C.		
D.	Instrumen Penelitian	
E.	Teknik Pengumpulan Data	
F.	Teknik Analisis Data	
G.	Indikator Keberhasilan	
٠.		
RAR	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A.		
В.	<u> •</u>	
D .	1 cmountain	40
DAD	V PENUTUP	<i>E</i> 1
A.		
	Saran	
	\ 7411 4111	1 /

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDIIP PENIILIS 1	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Kartu Gambar	13
Gambar 3 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Capaian Pembelajaran (CP)	18
Tabel 3.1 Kriteria Pengamatan Guru dan Siswa	25
Tabel 3.2 Kategori Penilaian terhadap Hasil Belajar Siswa	26
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	28
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	31
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	33
Tabel 4.4 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I	35
Tabel 4.5 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus I	36
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	39
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	42
Tabel 4.8 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I	44
Tabel 4.9 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus II	45



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Persentase Aktivitas Guru	47
Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Siswa	48
Grafik 4.3 Persentase Hasil Belaiar Siswa	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi	56
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	57
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Penelitian	58
Lampiran 4 Surat Lulus Plagiasi	59
Lampiran 5 Modul Ajar I	60
Lampiran 6 LKPD Siklus I	66
Lampiran 7 Soal Tes Siklus I	67
Lampiran 8 Lembar Validasi Soal Tes Siklus I	69
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	77
Lampiran 110 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	80
Lampiran 11 Hasil Belajar Siklus I	83
Lampiran 12 Modul Ajar II	84
Lampiran 13 LKPD Siklus II	89
Lampiran 14 Soal Tes Siklus II	90
Lampiran 15 Lembar Validasi Soal Tes Siklus II	92
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	. 100
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	. 103
Lampiran 18 Hasil Belajar Siklus II	. 106
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian	. 107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa dan guru, atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompentensi-kompentensi baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaiakan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan metode, sumber dan media pembelajaran.

Keberhasilan suatu pendidikan dan pengajaran tentunya tidak hanya terbatas pada angka-angka prestasi belajar saja, akan tetapi harus terkait dengan kemampuan seorang anak didik untuk mereflesikan sikap positif melalui serangkaian aktifitas yang selektif dan efektif. Dalam prestasi yang demikian itu, maka kita dapat memahami bahwa aspek nilai yang ditransfer dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus selalu terkait dengan unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk mengetahui hal ini maka seorang guru harus banyak berinteraksi dengan siswa baik pada saat proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar.

Peranan guru sebagai pengelola kelas sangat penting. Pembelajaran siswa dapat berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan belajar sedangkan guru adalah sebagai pembimbing. Berhasil atau tidaknya tujuan pencapaian banyak tergantung pada situasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam kelas. Keterampilan guru dalam mengajar sangat menentukan ketercapaian pengajaran di sekolah. Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang kinerjanya secara profesional. Untuk itu seorang guru yang bertugas mengajar dan mendidik harus mempunyai keterampilan mengajar yang memadai agar situasi belajar mengajar lancar dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya tercapai.

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 75.

Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 05 februari 2025, siswa belum menunjukkan reaksi yang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga keberhasilan belajar siswa masih dibawah KKTP. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif yang dimana siswa kurang memahami materi, kurang rasa kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang menyebabkan pembelajaran cenderung pasif, saat guru bertanya dan menjelaskan siswa kur<mark>an</mark>g merespon apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Pembelajaran terkesan kurang aktif mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kesulitan belajar serta berdampak pada hasil belajar yang mereka dapatkan rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV di SDN Mon Singet, diketahui bahwa rendahnya hasi<mark>l be</mark>lajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tidak adanya pengguna<mark>an mode</mark>l dan media pembelajaran, kurangnya perhatian siswa selama pembelajar<mark>an berla</mark>ngsung serta kuran<mark>gnya ket</mark>erlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil ulangan akhir semester kelas IV di SDN Mon Singet pada mata pelajaran PKn, hanya 7 dari 16 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 69. Dengan demikian, tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 25%, sementara 75% lainnya belum mencapai ketuntasan.

Penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Model pembelajaran yang bervariasi membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, sedangkan media pembelajaran membantu menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami. Selain itu, keduanya juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model dan media yang sesuai, proses belajar menjadi lebih menarik dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model *talking stick* berbantuan media kartu gambar, model *talking*

stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model talking stick dapat menciptakan suasana menyenangkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa dapat lebih aktif karena memiliki hak untuk mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru. keunggulan model talking stick adalah membuat siswa lebih aktif, menguji kesiapan siswa, melatih pemahaman siswa, dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Dan Media kartu bergambar adalah media yang mengandung pesan yang dituangkan dalam kertas berbentuk tulisan, huruf, gambar dan ukurannya kecil-kecil seperti bentuk kartu pada umumnya. Gambar pada kartu bergambar dapat dibuat sendiri atau gambar yang ditempelkan pada kartu, sehingga mempermudah dan menarik perhatian siswa untuk belajar.²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Sugiantiningsih dan Putu Aditya Antara, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *takling stick* dengan bantuan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa yang dibuktikan dnegan peningkatan hasil belajar siswa yang semulanya pada siklus I mendapatkan nilai 67,08% menjadi 81,91% pada siklus II.³ Penelittian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama- sama menggunakan model *talking stick* dengan bantuan kartu bergambar/*flashcard*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa sedangkan peneliti fokus pada meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu persedaan lainnya terletak pada objek penelitian, meneliti siswa pada jenjang TK/RA sedangkan peneliti melakukan penelitian pada siswa jenjang SD/MI.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Marasabesy dan Santi M. J Wahid, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *takling stick* dengan

-

² Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 204.

³ Ida Ayu Sugiantiningsih dan Putu Aditya Antara, Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara, (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2019), h. 298–308.

bantuan media kartu cerita dapat meningkatkan kemmapuan berbicara siswa yang dibuktikan dnegan peningkatan hasil belajar siswa yang semulanya pada siklus I mendapatkan nilai 25% menjadi 87,50% pada siklus II.⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama- sama menggunakan model *talking stick* dengan bantuan media kartu. Perbedannnya terletak pada penelitian ini menggunakan media kartu cerita sedangakn peneliti menggunakan media kartu gambar. Selain itu perbedaan lainnya adalah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Talking stick Berbantuan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mon Singet".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimanakah aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran *talking* stick berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mon Singet?
- 2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *talking* stick berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mon Singet?
- 3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media kartu gambar pada kelas IV SDN Mon Singet?

⁴ Anwar Marasabesy dan Santi M J Wahid, Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Model Talking Stick Dipadu Dengan Media Kartu Cerita Pada Siswa, (*Pedagogik*, 2021), h. 16-25.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mon Singet.
- 2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mon Singet.
- 3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media kartu gambar pada kelas IV SDN Mon Singet.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil dari penelitian ini adalah:

- 1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang model-model yang dapat digunakan dalam mengajar pembelajaran, dan dapat menjadi masukan kepada guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dan juga menjadi informasi tambahan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.
- 2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga pembelajaran yang disampaikan lebih berkesan dan mudah dipahami.
- 3. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kreatifitas mengajar dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat dan benar.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran *talking stick* mendorong siswa agar lebih berani untuk mengemukakan pendapat. ⁵ *Talking stick* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tongkat berbicara, sedangkan model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat untuk berbicara, di mana tongkat ini berfungsi sebagai alat petunjuk giliran untuk siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan dilakukan sampai seterusnya ketika stick-nya terus bergulir dari siswa.

Talking stick yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan model talking stick ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari oleh siswa, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca atau memahami materi, selanjutnya guru mengambil tongkat yang sudah disediakan dan memberikan kepada siswa. Siswa yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan yang ditanyai oleh guru, dan dilakukan sampai seterusnya ketika stick-nya terus bergulir dari siswa lainnya.

2. Media Kartu Gambar

Media kartu gambar merupakan media yang didalamnya menyajikan pertanyaan dengan keterangan pada setiap gambarnya. Media kartu bergambar alat pembelajaran visual yang sering digunakan dalam model *Talking Stick*, terutama untuk memancing diskusi, memperjelas konsep, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Media ini berisi gambar yang relevan dengan topik pembelajaran, sehingga membantu siswa menghubungkan ide secara visual dan verbal. Menurut Glann Doman, menyatakan bahwa media kartu bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan

⁶ Wati Oviana, Putri Rahmi dkk, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Mind Mapping Dan Media Flash Card, *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 2023), h. 159–171.

-

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Pustaka Pelajar, 2009), h. 109.

menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan dapat ditingkatkan.

Dalam penelitian ini, digunakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang dirancang khusus untuk memuat lambang-lambang Pancasila. Setiap kartu menampilkan salah satu dari lima sila Pancasila dengan ilustrasi yang menarik dan relevan, disertai dengan penjelasan singkat yang mendukung pemahaman siswa. Kartu-kartu ini kemudian dibagikan kepada setiap kelompok siswa sebagai bagian dari aktivitas diskusi kelompok. Melalui proses ini, siswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam setiap lambang Pancasila.

3. Hasil Belajar Siswa

Menurut oemar hamalik hasil belajar merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Maka perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu untuk menjadi perilaku yang lebih baik adalah hasil belajar. Artinya seseorang dapat dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak bisa ia lakukan.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menilai peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) yang berdasarkan hasil observasi siswa dan hasil tes soal di akhir penelitian disekolah.